

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, teknologi dan media sosial sudah berkembang pesat menyebabkan hadirnya perubahan yang signifikan pada komunikasi manusia. Pada era digital sekarang ini, teknologi dianggap sebagai salah satu aspek yang penting. Perkembangan zaman menjadikan teknologi semakin berkembang salah satunya adalah dengan lahirnya teknologi *Artificial Intelligence* (AI) yang marak dipakai dalam industri media dan hiburan. *Artificial Intelligence* (AI) merupakan komputer atau mesin yang diprogram untuk bisa berpikir dan memberikan jawaban seperti layaknya manusia (Nasution, 2019). Kecerdasan buatan ini membantu membawa perubahan yang sangat cepat dibandingkan revolusi yang sebelumnya. Tak hanya dalam cara berinteraksi, namun juga cara berpikir dan memberikan solusi kompleks yang mungkin belum dapat terjawab sebelumnya.

Salah satu bidang terpenting dalam AI adalah pengetahuan. Pengembangan adanya internet dan website pada tahun 90-an memberikan kemajuan besar di banyak bidang namun juga menimbulkan masalah dalam jumlah data yang sangat besar. Selanjutnya, permasalahan antara pengetahuan dan informasi menjadi semakin mendesak, hal ini membuat AI mulai berkembang dalam mengerjakan pencarian informasi, pengembangan teks dan juga website (Ramos et al., 2008, hal 16). Data yang dikumpulkan dianggap menjadi kecerdasan AI dan dibantu oleh algoritma untuk pemrosesan data. Kecerdasan buatan ini dikembangkan dengan lebih canggih sehingga konektivitas komunikasi manusia akan tercapai lebih tinggi. Dalam kemajuan pesat ini, landasan komunikasi digital yaitu jejaring sosial menjadi pendukung utama dalam penelitian AI, hal ini tidak hanya berpengaruh dalam komunikasi namun juga terhadap perubahan sosial.

Menurut sebuah studi oleh Pew Research Center pada tahun 2018, penggunaan teknologi AI dalam industri media semakin meningkat, dengan lembaga-lembaga media yang menggunakan algoritma untuk menyusun berita, menganalisis data, dan bahkan memproduksi konten. Bukan tanpa alasan, penggunaan AI ini memberikan beberapa manfaat seperti kecepatan dan

kemudahan informasi yang didapat, pengurangan biaya operasional, serta kecepatan layanan. Tak hanya keuntungannya saja, AI ini juga memberikan tantangan yang tidak boleh diabaikan begitu saja, seperti kekhawatiran kurangnya lapangan pekerjaan karena tergantikan oleh AI, kebocoran informasi data privasi, ketergantungan dalam pemakaian teknologi AI serta adaptasi dari sumber daya manusia terhadap perubahan teknologi. AI ini seharusnya dipandang sebagai alat pendukung untuk membantu mempercepat proses penyelesaian masalah dan memperkuat solusi yang diciptakan.

Meskipun telah ada peningkatan yang signifikan dalam penggunaan presenter berita AI, penggunaan presenter berita AI sebagai cara untuk menyampaikan informasi kepada penonton masih relatif baru dan belum banyak diteliti. Sementara itu, sejumlah kekhawatiran muncul terkait dengan penggunaan presenter berita AI, karena kurangnya informasi mengenai persepsi dan preferensi penonton termasuk pertanyaan tentang bagaimana teknologi ini memengaruhi daya ingat dan minat penonton. Preferensi dan persepsi penonton mejadi dua kriteria yang biasanya digunakan untuk mengevaluasi berita. Termasuk kualitas dan kredibilitas yang dilihat dari sudut pandang khalayak (Koliska et al., 2021). Namun, para ahli jarang sekali sepakat tentang dimensi apa saja dan bagaimana pengukurannya untuk mengukur kualitas tayangan dari suatu berita karena termasuk ke dalam kriteria yang sulit untuk dipahami (Bachmann et al., 2022: 11). Sama halnya dengan kualitas, kredibilitas juga termasuk ke dalam kriteria yang memiliki banyak aspek sehingga para ahli pun belum mencapai kesepakatan mengenai definisinya. Beberapa dimensi telah dipakai berulang kali untuk mengukur kredibilitas dari tayangan berita antara lain bias, akurasi, dan pemisahan opini dan fakta (Newhagen dan Nass, 1989).

Di sisi lain, muncul juga penelitian yang menyoroti bagaimana kecerdasan buatan dapat meningkatkan pengalaman pengguna dalam berbagai konteks, termasuk dalam mendapatkan informasi. Misalnya, penelitian oleh Wang et al. (2020) menyoroti bagaimana aplikasi berita yang menggunakan AI dapat meningkatkan personalisasi dan relevansi informasi bagi pengguna. Tentunya hal ini terdapat perbedaan respon penonton terhadap presenter manusia dan presenter AI.

Ketidakpastian tentang keefektifitasan komunikasi dari presenter berita AI juga perlu diteliti. Meskipun beberapa percobaan telah dilakukan dengan menggunakan presenter berita AI dalam konteks tertentu, masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami secara komprehensif dampaknya terhadap perilaku penonton. Beberapa organisasi berita terkemuka telah memperkenalkan presenter berita berbasis AI untuk meningkatkan komunikasi secara efisien dan konsisten. Namun, penerimaan dan efektivitas komunikasi dari presenter berita berbasis AI masih menjadi subjek diskusi dan penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa faktor utama yang menimbulkan keraguan tentang seberapa efektif presenter berita AI berkomunikasi (Ahmed S. & Skoric M. M., 2020).

Pertama, AI masih mempertanyakan kemampuan untuk menyampaikan berita dengan kepribadian dan pembawaan emosi yang sesuai. Meskipun AI dapat membaca teks berita dengan akurasi yang tinggi, namun kekurangan ekspresi dan kurangnya pembawaan emosional dinilai dapat berpengaruh pada persepsi penonton tentang keaslian dan kepercayaan pada berita atau informasi yang disampaikan oleh presenter (Lee, S., & Park N., 2021).

Kedua, adaptasi penonton terhadap teknologi baru ini telah menjadi sebuah tantangan juga. Meskipun beberapa penonton mungkin terkesan terbuka dengan teknologi yang semakin canggih, namun tidak sedikit juga yang mungkin merasa tidak nyaman atau skeptis terhadap kehadiran presenter AI, terutama jika dibandingkan dengan presenter manusia yang sudah mereka kenal dan mereka percayai sebelumnya. Dengan begini, penonton perlu adanya adaptasi terhadap teknologi baru tersebut. Menurut penelitian, hubungan interpersonal dan keakraban dengan presenter manusia menjadi sangat penting untuk membangun kepercayaan dan keterlibatan penonton (Wang, Y. & Tchernev, J. M., 2019).

Selain itu, adanya transparansi dan etika dalam penggunaan AI juga sangat penting. Hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan publik dan memastikan bahwa penonton dapat membuat keputusan yang sesuai berdasarkan informasi yang jelas dan akurat. Sangat penting untuk kita mengetahui dan membuat jelas akan penggunaan AI dalam berita karena penonton mungkin saja tidak menyadari bahwa mereka sedang menerima informasi dari AI (Binns, R. & Veale, M., 2021). Oleh

karena itu, adanya lanjutan penelitian diperlukan guna mengkaji bagaimana AI dapat meningkatkan atau mengurangi efektivitas penyampaian berita. Penelitian ini harus melihat hal-hal seperti persepsi penonton, kualitas penyampaian informasi, perbedaan efektivitas dan dampak etika dari penggunaan teknologi ini untuk menyiarkan berita.

Adapun latar belakang mengapa penelitian ini memfokuskan kepada mahasiswa Kota Bandung. Hal ini dikarenakan bahwa Kota Bandung menjadi daerah yang paling banyak mahasiswanya dibandingkan daerah lain di Provinsi Jawa Barat yakni terdapat sebanyak 79.194 mahasiswa Universitas Negeri dan 205.844 mahasiswa Universitas Swasta tahun 2021 (lintaside.com). Selain karena demografinya yang homogen, mahasiswa dinilai memiliki pola pikir yang kritis dan juga lebih familiar terhadap adanya perkembangan teknologi khususnya presenter AI. Dengan begini, mahasiswa lebih adaptif terhadap perkembangan trend di masa kini dan dapat memberikan persepsi yang netral dan relevan antara presenter AI dan presenter manusia karena mereka sudah mengalami perubahan tersebut. Hal ini dapat diteliti sejauh mana penerapan teknologi yakni pada presenter AI dapat mempengaruhi daya ingat dan minat penonton kedepannya.

Dengan demikian, latar belakang ini menyoroti pentingnya penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh tayangan presenter berita berbasis AI terhadap daya ingat dan minat penonton, terutama pada mahasiswa Kota Bandung, mengisi kekosongan dalam literatur akademis dan memberikan wawasan yang diperlukan bagi industri media dan lembaga penyiaran. Oleh karena itu, penelitian yang menyelidiki pengaruh tayangan presenter berita berbasis AI terhadap daya ingat dan minat penonton menjadi sangat penting untuk memberikan wawasan yang diperlukan dalam memahami tren perkembangan media masa kini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis menermukan beberapa hal yang menjadi masalah, yakni diantaranya:

1. Apakah tayangan berita dengan presenter AI berpengaruh terhadap daya ingat mahasiswa Kota Bandung terhadap isi berita?
2. Apakah tayangan berita dengan presenter AI berpengaruh terhadap minat menonton mahasiswa Kota Bandung?

3. Apakah tayangan berita dengan presenter manusia berpengaruh terhadap daya ingat mahasiswa Kota Bandung terhadap isi berita?
4. Apakah tayangan berita dengan presenter manusia berpengaruh terhadap minat menonton mahasiswa Kota Bandung?
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara daya ingat mahasiswa kelompok kontrol dan daya ingat mahasiswa kelompok eksperimen?
6. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara minat menonton mahasiswa kelompok kontrol dan minat menonton mahasiswa kelompok eksperimen?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui dan mengkaji bagaimana pengaruh tayangan presenter berita berbasis teknologi Artificial Intelligence (AI) terhadap daya ingat dan minat penonton, serta untuk membandingkan persepsi kredibilitas, respon emosional dan juga perilaku penonton setelah menonton tayangan berita yang disampaikan oleh presenter berbasis AI dengan presenter manusia. Terdapat tujuan khusus juga yang dibuat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh tayangan berita dengan presenter AI terhadap daya ingat mahasiswa Kota Bandung terhadap isi berita.
2. Untuk mengetahui pengaruh tayangan berita dengan presenter AI terhadap minat menonton mahasiswa Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh tayangan berita dengan presenter manusia terhadap daya ingat mahasiswa Kota Bandung terhadap isi berita.
4. Untuk mengetahui pengaruh tayangan berita dengan presenter manusia terhadap minat menonton mahasiswa Kota Bandung.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara daya ingat mahasiswa kelompok kontrol dan daya ingat mahasiswa kelompok eksperimen
6. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara minat menonton mahasiswa kelompok kontrol dan minat menonton mahasiswa kelompok eksperimen.

Dengan tujuan penelitian yang jelas seperti ini, diharapkan peneliti dapat secara sistematis mengeksplorasi pengaruh tayangan presenter berita menggunakan teknologi AI terhadap daya ingat dan minat penonton serta memperoleh wawasan yang berharga bagi industri media dan pembuat kebijakan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Segi Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat menghasilkan manfaat baik untuk individu maupun khalayak untuk mendapatkan wawasan baru, khususnya mengenai perkembangan *artificial intelligent* pada dunia berita dan juga minat menonton berita bagi setiap individu. Di mana hal tersebut dapat memberikan wawasan baru juga terhadap penggunaan Teori S-O-R sebagai landasan teori penelitian. Selain itu, penulis juga berharap dapat memberi kontribusi melalui gagasan atau pun pemikiran bagi berkembangnya dalam kajian keilmuan, terutama dalam kajian bidang Ilmu Komunikasi dengan adanya penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Segi Praktis

Penulis berharap agar penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pada pihak-pihak terkait seperti stasiun televisi. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi program televisi berita dengan menggunakan AI di televisi dan juga diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menyajikan program televisi dengan menggunakan teknologi AI.

Bagi penonton televisi diharapkan dapat terbantunya dalam mengetahui faktor yang mempengaruhi daya ingat dan minat mereka dalam menonton berita. Bagi peneliti, dapat bertambahnya pengetahuan tentang pengaruh tayangan berita yang menggunakan teknologi AI yang dapat mempengaruhi daya ingat penonton dan mendorong minat tertentu, serta khususnya bagi pengembangan di bidang Ilmu Komunikasi. Di masa yang akan datang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi dan juga saran bagi pembaca atau seseorang yang juga akan melakukan penelitian terkait.

1.4.3 Manfaat Segi Kebijakan

Manfaat yang diharapkan peneliti dalam segi ini yakni dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah Menkominfo, Diskominfo dan non pemerintah serta lembaga dalam hal perumusan kebijakan terkait teknologi *Artificial Intelligence* di industri media dan hiburan khususnya televisi. Kebijakan yang dimaksud berkaitan dengan kewenangan pihak terkait untuk memantau perkembangan teknologi dan memberikan ruang bagi para penonton untuk menerapkan teknologi AI dan menentukan seberapa informatifnya dan bagaimana minat mereka dalam tontonan berita.

1.4.4 Manfaat Segi Isu dan Sosial

Berharap bahwa penelitian ini memberikan manfaat dalam memberi informasi untuk seluruh masyarakat terkait tayangan presenter berita dengan menggunakan teknologi AI terhadap daya ingat dan minat penonton dalam menonton konten berita. Penelitian ini juga diharapkan sebagai sebuah masukan terhadap media serupa untuk memperhatikan kembali bagaimana pengaruh penerapan teknologi AI tersebut terhadap daya ingat dan minat penontonnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Peneliti secara sistematis membagi penelitian ini ke dalam lima bab, dan dapat sub bab lain di dalamnya. Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai sub-bab yang terdiri dari latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, beberapa manfaat penelitian dan juga struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi sub-bab landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan dari variabel presenter berita berbasis teknologi *Artificial Intelligence*, daya ingat, minat menonton tayangan berita dan teori SOR. Pada bab ini juga terdapat sub-bab penelitian terdahulu yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini, kerangka berfikir penelitian, paradigma penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi dan pendekatan penelitian serta hal lainnya berkaitan dengan data penelitian antara lain: desain penelitian, metode dan pendekatan penelitian, waktu, lokasi, dan partisipasi penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian yang berisikan uji validitas dan uji reliabilitas, uji analisis data yang berisikan uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t. Tak hanya itu, ada juga operasional variabel, prosedur penelitian dan alur penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Berisikan analisis data yang berupa hasil dan pembahasan dari hasil data yang sudah dilakukan pengujian. Analisis hasil dan pembahasan ini diuraikan sesuai data yang telah diolah dan disertai juga dengan perspektif penulis.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari semuanya, implikasi dan rekomendasi penelitian. Bab ini memuat keseluruhan mencakup semua bab dan ditulis dengan singkat disertai adanya saran dan rekomendasi dari kekurangan hasil penelitian. Tak hanya itu, mencantumkan juga daftar pustaka yang dipakai sebagai rujukan penelitian.